

PENGELOLAAN KEGIATAN TEATER PADA SANGGAR SENI MALEBBI SMAN 12 SINJAI

Nahrul Hayat Nurdin

Keyword : *Management, Background, Malebbi Art Studio Theatre*

Kata Kunci:
Pengelolaan, Latar Belakang, Teater Sanggar Seni Malebbi

Correspondensi Author
Program Studi Pendidikan Sendratasik, Jurusan Seni Pertunjukan, Universitas Negeri Makassar
nahrulyat501@gmail.com

History Artikel
Receiced:
Revised:
Accepted:
Published:

ABSTRAK

Nahrul Hayat Nurdin 2022, Pengelolaan Kegiatan Teater Pada Sanggar Seni Malebbi SMAN 12 Sinjai. Program Studi Pendidikan Seni Drama Tari dan Musik Fakultas Seni dan Desain. Universitas Negeri Makassar. Dibimbing oleh Bapak Prusdianto, Selaku pembimbing I dan Andi Ihsan, Selaku pembimbing II.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui latar belakang hadirnya Sanggar Seni Malebbi dan bagaimana pengelolaan kegiatan teater Sanggar Seni Malebbi. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang diperoleh dari hasil penelitian kemudian diolah dengan menggunakan analisis data secara deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian yakni Sanggar Seni Malebbi merupakan organisasi yang menjadi wadah untuk mengembangkan bakat kesenian siswa SMAN 12 Sinjai. Organisasi ini juga termasuk ekstrakurikuler sekolah yang menghimpun siswa SMAN 12 Sinjai dengan tujuan mengembangkan bakat dan minat berkesenian siswa SMAN 12 Sinjai yang mencakup bidang teater, musik, tari, sastra, dan rupa.

Pengelolaan teater, Sanggar Seni Malebbi menerapkan pola pembagian latihan rutin yang diadakan sekali dalam seminggu dan latihan khusus hampir setiap hari menjelang pentas pertunjukan dengan tujuan membina keakraban daya anggota, serta melakukan evaluasi permasalahan yang terkait dengan teater.

ABSTRACT

Nahrul Hayat Nurdin 2022, Management of Theater Activities at the Malebbi Art Studio, SMAN 12 Sinjai. Dance and Music Drama Education Study Program, Faculty of Art and Design. Makassar public university. Supervised by Mr. Prusdianto, As Advisor I and Andi Ihsan, As Supervisor II.

This study aims to find out the background of the presence of the Malebbi Art Studio and how the theater activities of the Malebbi Art Studio are managed. The research method used is qualitative research. Data collection techniques using observation techniques, interviews, and documentation. The data obtained from the results of the research were then processed using descriptive qualitative data analysis.

The results of the research are that the Malebbi Art Studio is an organization that is a forum for developing the artistic talents of SMAN 12 Sinjai students. This organization also includes school extracurricular activities that bring together SMAN 12 Sinjai students with the aim of developing the artistic talents and interests of SMAN 12 Sinjai students which cover the fields of theatre, music, dance, literature and visual arts.

The management of the theater, Malebbi Art Studio applies a pattern of distributing routine exercises which are held once a week and special exercises almost every day before the performance with the aim of fostering member intimacy, as well as evaluating issues related to theater.

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Seni adalah keterampilan menghasilkan karya berkualitas seperti menari, melukis, memahat. Seni mencakup banyak aktivitas manusia yang menciptakan karya visual, audio, atau pertunjukan yang mengekspresikan imajinasi, ide, atau keterampilan teknis pencipta untuk diapresiasi karena keindahan atau kekuatan emosionalnya.

Kesenian ialah keahlian manusia dalam mengembangkan karyanya, serta kesenianpun memiliki beberapa fungsi diantaranya yaitu mampu digunakan sebagai pendidikan, ekonomi, ataupun menjadi media dakwah. Seni dapat berkembang dikarenakan memiliki nilai dari segi keindahan serta dapat dinikmati di kalangan awam. Maksudnya indah disini ialah bukan berarti hanya cantik saja, namun indah yang memberikan kepuasan pada orang lain. Demikian jua di Indonesia yang memiliki beragam suku serta bahasa yang mempunyai kesenian yang beraneka ragam. Hal ini bisa ditinjau dari banyaknya hasil karya suku yang masih bertahan sampai kini (Sujarno, 1972: 5).

Indonesia merupakan salah satu negara yang mempunyai beragam kesenian serta kebudayaan ditiap wilayah. Sebagai masyarakat negara yang mempunyai jutaan budaya serta kesenian, tentunya memiliki rasa bangga tersendiri kepada Indonesia. Kesadaran masyarakat, khususnya anak belia, dalam mencintai serta melestarikan kesenian warisan budaya Indonesia haruslah setinggi rasa bangga yang dimiliki.

Indonesia yang terdiri dari ribuan suku bangsa tergambar dalam perjalanan panjang pertunjukan teater Indonesia menurut (Kosim,1999: 149).

Teater Indonesia, dengan perkembangan sejarah dan karakter alamnya, merupakan bentuk multikulturalisme, artinya unsur teater daerah diserap terlebih dahulu. Elemen-elemen ini entah bagaimana dikombinasikan dengan kemungkinan pencampuran baru yang unik. Kedua,

multikulturalisme berkomunikasi dengan orang Indonesia yang bikultural, yaitu berbicara dalam kerangka budaya Indonesia dan daerah. Ketiga, multikulturalisme membayangkan sebuah komunitas yang lahir dari kontak, perjuangan dan ketegangan dalam intertekstualitas nilai-nilai kedaerahan dan keindonesiaan. Keempat, Multikulturalisme juga mengungkapkan kepekaan orang Indonesia.

Hampir setiap tahunnya digelar pertunjukan teater yang melibatkan beberapa sanggar maupun komunitas teater yang ada di Kabupaten Sinjai. Pertunjukan ini biasanya diadakan oleh mahasiswa ataupun komunitas pecinta seni dengan tujuan mengembangkan bakat generasi muda tentang seni pertunjukan. Dalam setiap pertunjukan yang diselenggarakan, Sanggar Seni Malebbi selalu ikut sebagai peserta pada pertunjukan tersebut.

Sanggar Seni Malebbi merupakan sebuah organisasi ekstrakurikuler yang menjadi wadah untuk mengembangkan bakat kesenian siswa di SMAN 12 Sinjai. Dalam Sanggar Malebbi menyediakan bentuk pelatihan, diantaranya seni musik, rupa, tari, dan teater, kebanyakan siswa lebih antusias dengan cabang seni teater seperti puisi teatrikal. Namun di tengah keterbatasan fasilitas dari pemerintah, tidak menyurutkan semangat para anggota sanggar seni Malebbi dalam berkarya yang disalurkan melalui program kerja berupa pelatihan rutin dari divisi teater dan kemudian dilanjutkan oleh divisi pertunjukan berupa panggung ekspresi atau pentas seni sekolah.

Saat ini banyak lembaga seni yang tidak mampu bertahan lama dalam persaingan global. Kurangnya implementasi strategis dalam suatu organisasi dapat menyebabkan visi dan misi tidak berfungsi dengan baik. Oleh karena itu, penting untuk menganalisis dari luar dan dalam segala aspek penunjang pengembangan suatu organisasi. Atas dasar tersebut, penulis mencoba mengambil Sanggar Seni Malebbi

yang terletak di Kabupaten Sinjai sebagai objek penelitian.

Melihat semangat Sanggar Malebbi yang tetap konsisten selama 9 tahun menggeluti seni teater di Kabupaten Sinjai, maka penulis mengangkat **“Pengelolaan Kegiatan Teater pada Sanggar Seni Malebbi SMAN 12 Sinjai”**.

METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, yaitu suatu metode di mana data dikumpulkan dalam bentuk kata-kata, gambar, bukan angka. Data ini dapat diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, foto, video, rekaman audio, file pribadi, catatan dan dokumen lainnya.

Pendekatan deskriptif kualitatif ini bertujuan mengkaji dan mengklarifikasi tentang suatu fenomena yang terjadi di dalam masyarakat sehingga dapat dijadikan prosedur dalam memecahkan masalah yang diteliti.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data diperlukan dalam penelitian ini untuk memperoleh data yang akurat, yaitu sebagai berikut :

- a. Observasi
- b. Wawancara
- c. Dokumentasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Latar Belakang Terbentuknya Sanggar Seni Malebbi SMAN 12 Sinjai

Sanggar Seni Malebbi berdiri pada tanggal 23 Agustus 2013 yang dipelopori oleh beberapa guru SMAN 12 Sinjai yakni (1) Jusmadi, S.Pd, (2) Andi Batari Toja, S.Pd, (3) Yulistina Asram, S.Pd, (4) Nurpadillah Tampa, S.Si., M.Pd, di bawah tanggung jawab Drs. Basri Tama selaku kepala sekolah. Sanggar ini dibentuk dengan tujuan untuk membina siswa-siswi SMAN

12 Sinjai pada bidang seni budaya sekaligus sebagai ruang untuk menyalurkan apresiasi seni para siswa.

Berdasarkan hasil wawancara bersama bapak Jusmadi yang merupakan salah satu pendiri Sanggar Seni Malebbi mengatakan bahwa pada masa itu banyak lomba kesenian pada tingkat kabupaten yang memunculkan antusias siswa terhadap seni. Beberapa siswa mulai mendesak OSIS SMAN 12 Sinjai untuk segera membentuk ekstrakurikuler yang dapat mengcover para siswa untuk mengembangkan bakat dan minat dalam berkesenian. Atas dasar permintaan beberapa siswa, maka pihak OSIS SMAN 12 Sinjai mengajukan permohonan berupa proposal pembentukan ekstrakurikuler Sanggar Seni Malebbi kepada kepala sekolah yaitu Drs. Basri Tama. Beberapa asumsi inilah yang melatar belakangi terbentuknya Sanggar Seni Malebbi.

2. Pengelolaan Kegiatan Teater Pada Sanggar Seni Malebbi SMAN 12 Sinjai.

a. Bentuk Sosialisasi Teater Sanggar Seni Malebbi SMAN 12 Sinjai.

1) Warga Sekolah

a) Perekrutan Anggota Baru Sanggar Seni Malebbi

Bentuk sosialisasi Sanggar Seni Malebbi dengan tujuan mengajak siswa/siswi SMAN 12 Sinjai untuk bergabung menjadi anggota keluarga Sanggar Seni Malebbi. Dina Fitriani mengatakan bahwa Sanggar Seni Malebbi selalu mengadakan open recruitment setiap pergantian tahun ajaran baru. Biasanya dirangkaikan dengan pentas ekspresi sebagai bentuk sosialisasi agar dapat menarik minat siswa/siswi SMAN 12 Sinjai untuk bergabung dalam Sanggar Seni Malebbi. Informasi Open Recruitment disampaikan melalui pamflet yang disebar pada media sosial dan ditempelkan pada mading sekolah. Sanggar Seni Malebbi selalu menawarkan program-program kesenian yang sedang viral, maka dari itu selalu mendapat apresiasi yang bagus dari para siswa SMAN 12 Sinjai.

b) Perekrutan Aktor Pementasan Teater Sanggar Seni Malebbi

Setiap pertunjukan teater yang akan dilakukan Sanggar Seni Malebbi akan disosialisasikan terlebih dahulu kepada semua siswa SMAN 12 Sinjai yang ingin turut serta dalam pementasan, setelah itu baru masuk ke bagian casting. Bentuk sosialisasi yang dilakukan biasanya melalui poster yang disebar ke sosial media atau disetiap mading sekolah.

2) Masyarakat Di Luar Sekolah

Sosialisasi yang dilakukan Sanggar Seni Malebbi tidak hanya berfokus pada warga SMAN 12 Sinjai, namun sanggar ini juga melakukan sosialisasi kepada warga masyarakat di luar SMAN 12 Sinjai. Beberapa pertunjukan teater yang diselenggarakan Sanggar Seni Malebbi juga mengundang masyarakat di luar sekolah untuk menyaksikan pentas pertunjukan teater. Pemberitahuan yang dilakukan berupa pamflet pertunjukan yang disebar pada media sosial sebagai bentuk undangan terbuka kepada masyarakat di luar SMAN 12 Sinjai.

Menurut hasil wawancara Khafifah Musdar selaku warga masyarakat sekaligus alumni SMAN 12 Sinjai yang bedomisili di sekitar sekolah juga sangat mengapresiasi setiap pertunjukan yang dilakukan Sanggar Seni Malebbi. Pertunjukan yang dilihat biasanya disaksikan secara langsung dalam lingkungan sekolah dan dalam bentuk video yang di upload pada youtube Sanggar Seni Malebbi. Hal ini karena setiap pentas pertunjukan yang dimainkan Sanggar Seni Malebbi tidak monoton, akan tetapi selalu mengikuti perkembangan zaman yang sedang tren di masyarakat.

b. Pelatihan Teater Sanggar Seni Malebbi SMAN 12 Sinjai

1) Jadwal Latihan

Setiap sanggar seni pada umumnya tidak akan pernah lepas dari kegiatan latihan, sama halnya dengan sanggar seni Malebbi yang membagi pola latihan rutin dan latihan khusus. Latihan rutin diadakan satu kali dalam seminggu sedangkan latihan

khusus dilakukan hampir setiap hari terhitung 15 hari menjelang pertunjukan ataupun lomba. Pada latihan rutin dilaksanakan setiap hari Sabtu mulai pukul 14.00 – 17.00 WITA, dan saat memasuki latihan khusus akan dilaksanakan setiap hari mulai pukul 16.00 – 17.30 WITA. Latihan rutin ini bertujuan untuk mempererat rasa kebersamaan para anggota dan mengasah kemampuan bertheater anggota sanggar seni Malebbi. Selain itu, latihan rutin ini juga digunakan sebagai tempat evaluasi permasalahan yang terkait dengan teater dan membina keakraban para anggota baru.

Jadwal latihan rutin Sanggar Seni Malebbi pada tahun ajaran 2022-2023 dilaksanakan setiap hari Sabtu untuk semua divisi yang ada di Sanggar Seni Malebbi. Latihan setiap divisi di koordinir oleh setiap ketua divisi, mulai dari divisi teater, musik, tari, dan rupa.

2) Bentuk Latihan

Sebelum memulai latihan, terlebih dahulu diadakan pembagian karakter oleh anggota teater, selanjutnya dilakukan latihan dasar teater sebagai berikut:

a) Olah Tubuh

Olah tubuh merupakan bentuk latihan untuk melatih ketahanan fisik, keseimbangan tubuh, ketahanan otot, tulang dan nafas. Olah tubuh wajib dilakukan oleh setiap anggota teater Sanggar Seni Malebbi agar dapat meningkatkan sirkulasi serta meregangkan otot yang kaku. Kegiatan olah tubuh dilakukan dengan cara membentuk barisan lurus dan kemudian dipimpin oleh ketua divisi teater baik itu dalam posisi berdiri maupun duduk.

Kegiatan olah tubuh Sanggar Seni Malebbi diadakan melalui beberapa tahap, yaitu tahap pemanasan yang dilakukan dengan cara berlari mengelilingi lapangan sekolah dengan luas 15x8 meter sebanyak 5 kali dengan tujuan menyiapkan fisik agar mampu mengikuti beberapa latihan kedepan, kemudian membentuk barisan lurus untuk melakukan tahap peregangan. Tahap peregangan dimulai dengan cara pengaturan pola nafas terlebih dahulu kemudian dilanjutkan peregangan mulai dari

bagian kepala hingga bagian kaki. Peregangan dilakukan agar otot tubuh tidak kaku saat melakukan latihan ataupun gerakan saat bermain teater. Tahap selanjutnya yaitu tahap ketahanan tubuh bertujuan untuk melatih kekuatan otot. Tahap terakhir yaitu pendinginan untuk menormalkan sirkulasi darah dan konsentrasi menjadi rileks, tahap ini lebih difokuskan pada pengaturan nafas secara bergantian.

b) Olah Vokal

Olah vokal dalam sanggar seni Malebbi yaitu untuk menghasilkan suara lewat mulut agar sesuai dengan intonasi dan artikulasi yang jelas dan nyaring. Olah vokal ini dilakukan setelah latihan olah tubuh dengan tujuan agar semua yang disampaikan kepada penonton dapat tersampaikan dengan baik dan jelas.

Teknik pernapasan yang digunakan adalah pernapasan diafragma, yaitu dengan menggunakan otot perut yang dilakukan sambil berbaring kemudian meletakkan kedua tangan diatas perut agar dapat merasakan gerak diafragma saat bernapas. Hal ini berfungsi agar dapat mengatur napas saat berbicara. Latihan selanjutnya yaitu dengan melakukan senam wajah dengan cara menggerakkan otot wajah hingga terasa pegal. Selanjutnya dilakukan senam lidah dengan cara menggerakkan lidah dan menyebutkan beberapa huruf mati misalnya huruf R. Selanjutnya menyebutkan huruf vokal seperti A, I, U, E, O, secara bersamaan yang dilakukan secara berulang agar dapat melatih artikulasi dan intonasi saat pentas.

c) Olah Rasa

Dalam bermain teater, setiap pemain harus menguasai konsentrasi, perasaan dan emosi, maka dari itu diperlukan latihan olah rasa sebelum melakukan pertunjukan teater. Olah rasa bertujuan untuk melatih penghayatan anggota terhadap karakter yang akan diperankan agar dapat mewujudkan emosi tokoh yang diperankan. Sanggar Seni Malebbi melakukan olah rasa setelah latihan olah tubuh dan olah vokal.

Pada latihan ini dibagi menjadi beberapa bagian diantaranya latihan

konsentrasi yang dilakukan dengan cara berpasangan dan saling berhadapan. Satu orang ditugaskan untuk diam tanpa emosi, sementara yang satunya berusaha untuk menggoda agar lawannya tertawa dan dilakukan secara bergantian. Selanjutnya yaitu latihan imajinasi dengan tujuan mengolah daya hayal, seolah-olah hal itu sedang dirasakan. Pada latihan ini semua anggota diinstruksikan untuk menjadi karakter tertentu kemudian diperankan satu persatu. Latihan selanjutnya adalah latihan ingatan emosional, hal ini dilakukan dengan cara mengingat berbagai emosi yang pernah dialami kemudian mengekspresikan emosi tersebut dengan gerakan maupun ekspresi wajah. Bagian yang terakhir yaitu latihan refleksi, bagian ini bertujuan untuk melatih spontanitas anggota sanggar. Siswa diarahkan membentuk kelompok sekitar 2-4 orang, kemudian diberikan gambaran tema yang berbeda, selanjutnya setiap kelompok mengembangkan tema yang diberikan dengan cara berteleter.

Beberapa langkah yang dilakukan sanggar seni Malebbi saat akan melakukan pertunjukan teater :

a) Penentuan Sutradara

Langkah yang pertama yaitu pemilihan sutradara yang bertugas untuk memegang tanggung jawab penuh saat pementasan. Sutradara ditunjuk langsung dari devisi teater oleh pembina sanggar yang akan mengatur langkah selanjutnya hingga pementasan selesai. Dalam memilih sutradara tentunya harus memiliki imajinasi dan kreativitas serta jiwa kepemimpinan yang kuat.

b) Menentukan Naskah

Menentukan naskah yaitu dimulai dengan penentuan tema terlebih dahulu. Dalam menentukan naskah, sutradara biasanya melibatkan pembina dan dewan senior Sanggar Seni Malebbi dalam proses penggarapan dan itu dianggap hal yang wajib dalam kepengurusan Sanggar Seni Malebbi.

c) Casting

Setelah pemilihan sutradara dan penentuan naskah, langkah selanjutnya yaitu

casting yang dilakukan secara terbuka untuk semua anggota sanggar seni Malebbi. Proses casting dilakukan dengan cara anggota maju secara bergantian untuk memerankan karakter yang terdapat dalam naskah. Para anggota diberi kebebasan memeragakan beberapa peran yang sesuai dengan karakter dirinya dan tetap sesuai dengan kebutuhan naskah.

d) Reading

Langkah selanjutnya yaitu pembacaan naskah secara keseluruhan. Reading dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui alur cerita dan karakter setiap tokoh. Pada proses ini harus diikuti oleh semua aktor kemudian dipersilahkan untuk mengemukakan pendapatnya masing-masing. Setelah pembacaan naskah dilanjutkan dengan membaca naskah setiap karakter yang diperankan dengan memperhatikan intonasi, tempo, dan jeda saat pengucapan. Setiap aktor dipersilahkan berimajinasi sesuai dengan penekanannya masing-masing.

e) Blocking

Langkah selanjutnya yaitu bloking untuk mengatur posisi aktor sesuai dengan kebutuhan naskah. Kegiatan ini biasanya dilakukan dalam aula sekolah agar para aktor bebas memilih posisi yang cocok. Blocking dilakukan per adegan agar aktor mampu memahami dengan baik posisi mereka. Apabila aktor telah mengetahui posisi mereka, maka diarahkan untuk beralih keadegan berikutnya hingga semua posisi adegan dipahami.

f) Geladi

Langkah ini merupakan proses untuk menguji beberapa langkah sebelumnya agar pertunjukan terlihat lebih baik sekaligus melatih mental para aktor. Segala kekurangan dalam proses sebelumnya akan diperbaiki dan diperhalus melalui pola permainan aktor diatas panggung. Proses ini juga dapat menjadi tepat evaluasi sutradara terhadap para aktor dan mengeksplorasi rasa dalam setiap adegan.

c. Pertunjukan Teater Sanggar Seni Malebbi SMAN 12 Sinjai

Pengelolaan teater pada sanggar seni

Malebbi dapat dikatakan cukup baik, hal ini dapat dilihat dari beberapa pertunjukan yang pernah dipentaskan oleh sanggar seni Malebbi, baik itu acara event di luar sekolah maupun event yang dibuat dalam lingkungan sekolah. Dalam mengolah teater khususnya dalam pertunjukan teater merupakan salah satu upaya sanggar seni dalam melestarikan budaya teater khususnya di lingkup SMAN 12 Sinjai.

1) Kolaborasi Seni Masterpiece SSM

Kolaborasi Seni merupakan pentas pertunjukan yang digarap Sanggar Seni Malebbi sebagai bentuk ceremonial 7 tahun berdirinya Sanggar Seni Malebbi. Pertunjukan ini dilakukan dalam lingkungan sekolah pada tanggal 20 Januari 2020 yang diapresiasi cukup baik oleh kepala sekolah SMAN 12 Sinjai. Pada pertunjukan kolaborasi seni menampilkan beberapa kegiatan seni yaitu anggaru, tari, ansamble gitar, puisi teatrikal, dan teater kolosal. Pertunjukan teater yang dimainkan digarap dengan konsep Gagak Hitam yang diadopsi dari petuah orang bugis bahwa burung gagak merupakan simbol sakral bagi suku bugis.

2) Open Recruitment Sanggar Seni Malebbi.

Selain Kolaborasi Seni Masterpiece SSM, Sanggar Seni Malebbi juga mengadakan pentas Open Recruitment Pentas. Open Recruitment merupakan pentas rutin yang dilakukan Sanggar Seni Malebbi setiap semester. Pertunjukan ini biasanya dirangkaikan dengan penyambutan siswa baru sekaligus perekrutan anggota baru Sanggar Seni Malebbi. Pentas Open Recruitment bertujuan untuk menarik minat siswa baru dan memperkenalkan Sanggar Seni Malebbi kepada mereka.

3) Malam Ramah Tamah dan Pentas Seni Kecamatan Sinjai Selatan

Hampir setiap tahunnya digelar pentas pertunjukan seni dalam rangka memperingati HUT RI di Kecamatan Sinjai Selatan. Pertunjukan ini biasanya diikuti dari beberapa sanggar seni, salah satunya Sanggar Seni Malebbi SMAN 12 Sinjai.

Salah satu item pertunjukan yang dipentaskan yaitu pertunjukan teater Sanggar Seni Malebbi sebagai bentuk partisipasi dalam memperingati HUT RI.

Pada acara Malam Ramah Tama dan Pentas Seni, Sanggar Seni Malebbi selalu membawakan teater yang bertema kebangsaan dan perjuangan. Hal ini dilakukan agar penonton dapat menghargai nilai kebangsaan dan perjuangan para pahlawan terdahulu dalam merebut kemerdekaan.

4) Pentas Teatrikal Puisi

Pentas teatrikal puisi merupakan pertunjukan yang dilakukan di aula sekolah SMAN 12 Sinjai dalam rangka memperingati hari jadi Kabupaten Sinjai yang ke-456. Pertunjukan ini membawakan puisi karya Rahmawati, S.Pd, yang merupakan guru bahasa Indonesia SMAN 12 Sinjai dengan judul Darah Sinjai. Pentas Teatrikal Puisi diselenggarakan pada tanggal 27 Februari 2020.

5) Pentas Seni Sinjai-Bone

Sanggar Seni Malebbi hadir sebagai peserta pertunjukan teater Pentas Seni Sinjai-Bone yang diselenggarakan oleh Sanggar Seni SMKN 1 Sinjai. Pentas ini diikuti beberapa peserta mulai dari tingkat mahasiswa, siswa, dan organisasi masyarakat berbasis kesenian. Pertunjukan yang diadakan pada tanggal 28 Agustus 2019 mewadahi peserta dari 2 kabupaten, yaitu kabupaten Sinjai dan kabupaten Bone.

Tidak terlepas dari beberapa langkah yang dilakukan Sanggar Seni Malebbi, berdasarkan hasil wawancara Dina Fitriani yang merupakan ketua umum Sanggar Seni Malebbi periode 2022-2023, menjelaskan bahwa Sanggar Seni Malebbi juga sering mengadakan pentas teater dadakan yang spontan terkonsep untuk mengisi kekosongan program kerja. Pertunjukan biasanya digarap hanya sekitar 5 hari dengan proses latihan dan persiapan properti yang akan digunakan. Pertunjukan biasanya diadakan saat jam istirahat sekolah ataupun sepulang sekolah dan mengundang seluruh

warga sekolah untuk menyaksikan pertunjukan.

B. Pembahasan

1. Latar Belakang Terbentuknya Sanggar Seni Malebbi SMAN 12 Sinjai

Sanggar Seni Malebbi merupakan organisasi yang menjadi wadah untuk mengembangkan bakat kesenian siswa SMAN 12 Sinjai. Organisasi ini juga termasuk ekstrakurikuler sekolah yang menghimpun siswa SMAN 12 Sinjai dengan tujuan mengembangkan bakat dan minat berkesenian siswa SMAN 12 Sinjai sebagaimana dikemukakan dalam buku (Latief, 2014: 1) bahwa sebuah organisasi adalah hasil dari kontrak, hasil dari sebuah janji, konsensus yang dicapai oleh sekelompok orang berdasarkan cita-cita dan tujuan bersama. Sanggar Seni Malebbi berdiri pada tanggal 23 Agustus 2013 yang dipelopori oleh beberapa guru SMAN 12 Sinjai yakni (1) Jusmadi, S.Pd, (2) Andi Batari Toja, S.Pd, (3) Yulistina Asram, S.Pd, (4) Nurpadillah Tampa, S.Si, sebagai ruang untuk menyalurkan apresiasi seni para siswa.

Sanggar Seni Malebbi bergerak pada bidang teater, musik, tari, sastra, dan rupa. Pembagian tugas dapat dikatakan sederhana sehingga mudah dipahami dalam pelaksanaannya. Setiap bidang memiliki fungsinya masing-masing yang memiliki gerak tanggung jawab secara vertikal dan langsung berada di bawah pimpinan. Hal ini senada dengan yang dikemukakan Mathis dan Jackson dalam buku (Rernawan, 2011: 15) Organisasi merupakan suatu kesatuan sosial dari sekelompok manusia yang saling berinteraksi menurut suatu pola tertentu sehingga setiap anggota organisasi memiliki fungsi dan tugasnya masing-masing, sebagai suatu kesatuan yang memiliki tujuan tertentu dan mempunyai batas-batas yang jelas, sehingga bisa dipisahkan.

2. Pengelolaan Kegiatan Teater Sanggar Seni Malebbi SMAN 12 Sinjai

Sanggar Seni Malebbi memadukan keterampilan siswa dengan cara membuka

ruang kepada setiap siswa yang ingin ikut serta dalam pertunjukan teater yang akan dilaksanakan, hal ini sesuai dengan teori Naway's Suprianto & Muhsin (2016) pengelolaan adalah keterampilan dalam memadukan komponen dan elemen yang terlibat dalam suatu sistem untuk mencapai hasil atau tujuan yang direncanakan. Seperti beberapa pentas pertunjukan yang pernah dimainkan Sanggar Seni Malebbi yang melibatkan beberapa elemen siswa di luar anggota sanggar dan dipertontonkan di depan umum. Adapun cara sosialisasi yang dilakukan yaitu melalui poster kemudian disebar ke media sosial dan poster yang ditempel pada setiap masing sekolah. Selain itu, hasil dari pentas pertunjukan dipublikasikan dalam bentuk video kemudian di upload pada kanal youtube Sanggar Seni Malebbi. Pertunjukan teater yang dilakukan Sanggar Seni Malebbi sangat disambut baik oleh beberapa masyarakat sekitar. Masyarakat biasanya turut menyaksikan pertunjukan teater secara langsung di lapangan sekolah dan secara virtual melalui video yang di upload pada akun youtube Sanggar Seni Malebbi.

Setiap pertunjukan teater yang melibatkan beberapa siswa di luar Sanggar Seni Malebbi merupakan salah satu cara melestarikan seni teater pada lingkungan sekolah SMAN 12 Sinjai dimana telah dijelaskan oleh Supanggah, at. al (1995) bahwa faktor perkembangan seni pertunjukan yaitu adanya warga negara yang maju, adanya kegiatan kreasi seni, adanya komitmen dan tingkat kesadaran yang tinggi, adanya organisasi yang hadir sebagai motivasi, dan tersedianya dana serta fasilitas yang memadai. Dalam hal ini Sanggar Seni Malebbi hadir sebagai lembaga atau organisasi sebagai wadah motivasi dalam melakukan kreasi seni.

Berdasarkan pengamatan pada saat penelitian yang berlangsung pada 10 September 2022 di SMAN 12 Sinjai. Peneliti mengetahui bahwa dalam pengelolaan teater, Sanggar Seni Malebbi menerapkan pola pembagian latihan rutin yang diadakan sekali dalam seminggu dan

latihan khusus hampir setiap hari menjelang pentas pertunjukan dengan tujuan membina keakraban daya anggota, serta melakukan evaluasi permasalahan yang terkait dengan teater. Seperti pendapat Purwosari, (2014) bahwa pengelolaan adalah pencapaian tujuan organisasi dengan secara efektif dan efisien dengan merencanakan, menata kembali, mengarahkan dan mengendalikan sumber daya organisasi. Dalam hal ini latihan rutin yang diadakan Sanggar Seni Malebbi merupakan suatu cara yang efisien dalam menata dan mengarahkan sumber daya organisasi.

Proses latihan rutin dan latihan khusus yang dilakukan Sanggar Seni Malebbi yaitu seputaran tentang dasar seni teater, seperti olah tubuh, olah suara, dan olah rasa dengan melakukan pendekatan kekeluargaan dan kebebasan berpendapat serta kebebasan mengeluarkan ide dalam merancang alur teater. Sanggar Seni Malebbi menggunakan beberapa tahapan latihan dalam mengelola teater seperti halnya olah tubuh yang bertujuan untuk melatih ketahanan fisik dan keseimbangan tubuh yang wajib dilakukan oleh setiap anggota teater agar dapat meningkatkan sirkulasi dan meregangkan otot yang kaku. Kegiatan olah tubuh dimulai dengan pemanasan yaitu setiap anggota berlari mengelilingi lapangan sekolah untuk menyiapkan fisik, kemudian dilanjutkan dengan cara peregangan agar otot tubuh tidak kaku saat melakukan latihan, dan setelah itu dilakukan pendinginan untuk menormalkan rileksasi dan fokus. Tahapan selanjutnya yaitu olah vokal dengan tujuan menghasilkan suara lewat mulut agar sesuai dengan intonasi dan artikulasi yang jelas. Tahap olah vokal dilakukan dengan cara berpasangan dan berhadapan sambil melakukan pengaturan pernapasan, selanjutnya setiap pasangan menyebutkan huruf vokal seperti A, I, U, E, O, secara bersamaan. Tahap yang ke-3 adalah olah rasa agar setiap anggota dapat melakukan konsentrasi dan pengolaan emosi pada saat pertunjukan teater yang dibagi menjadi beberapa bagian, yaitu latihan konsentrasi, latihan imajinasi, latihan

ingatan emosional, dan latihan refleksi. Semua tahapan yang dilakukan Sanggar Seni Malebbi merupakan suatu aktivitas untuk meningkatkan kemampuan dan keahlian siswa dalam seni teater. Sebagaimana yang telah dikemukakan Sudjana (2000) bahwa pengelolaan adalah kemampuan dan keahlian khusus, untuk melakukan aktivitas dengan atau melalui orang lain untuk mencapai tujuan organisasi.

Menurut Susanto (2016) bahwa pengelolaan adalah upaya menyelenggarakan kegiatan sesuai konsep dan prinsip yang lebih efektif, efisien dan produktif, dimulai dari identifikasi strategi dan rencana. Jika dihubungkan dengan penyelenggaraan pertunjukan seni teater yang dilaksanakan Sanggar Seni Malebbi seperti pentas Kolaborasi Seni Masterpiece SSM, pentas Open Recruitment Sanggar Seni Malebbi, Malam Ramah Tama dan Pentas Seni Kecamatan Sinjai Selatan, Pentas Teatrikal Puisi, Pentas Seni Sinjai-Bone, maka dapat dipastikan bahwa organisasi ini dapat mengelola kegiatan teater dengan baik. Setiap pertunjukan teater yang dilakukan Sanggar Seni Malebbi tidak lepas dari tahapan yang sistematis, dimulai dari penentuan sutradara yang bertugas memegang tanggung jawab pementasan hingga selesai, penentuan naskah yang melibatkan dewan senior Sanggar Seni Malebbi dalam proses penggarapan, casting yang dilakukan secara terbuka, reading untuk mengetahui alur cerita dan penguatan intonasi pengucapan setiap karakter, blocking untuk mengetahui posisi yang baik bagi para aktor saat pementasan, dan geladi yang dilakukan untuk menguji mental dan kesiapan para aktor. Beberapa tahap yang dilakukan Sanggar Seni Malebbi merupakan konsep dan strategi yang dilakukan untuk menyelenggarakan suatu pentas pertunjukan.

Selain beberapa langkah pertunjukan yang dilakukan Sanggar Seni Malebbi sebagai strategi dalam mencapai terlaksananya sebuah pertunjukan teater, juga dilakukan penggarapan pentas pertunjukan secara spontan menciptakan konsep untuk mengisi kekosongan program

kerja. Pertunjukan teater yang dilakukan digelar pada lapangan sekolah dan mengundang seluruh warga sekolah sebagai penonton. Pelaksanaan teater yang dilakukan tak terlepas dari pendapat Harymawan (1988) tentang syarat yang membangun sebuah teater yaitu dengan adanya naskah, pemain, tempat, dan penonton.

Setiap pentas pertunjukan teater yang dimainkan Sanggar Seni Malebbi mengutamakan penggarapan dengan dasar nilai kekeluargaan dan kebebasan untuk berpendapat, setiap pemain diberikan ruang untuk menyampaikan ide kreativitasnya dalam permainan teater. Sebagaimana disampaikan Harymawan (1988), seni pertunjukan erat kaitannya dengan pembebasan manusia itu sendiri.

Pengelolaan Sanggar Seni Malebbi dikatakan cukup baik khususnya dalam pengelolaan seni teater, hal ini dapat dilihat dari beberapa langkah yang dilakukan Sanggar Seni Malebbi dalam mengelola pertunjukan teater, seperti latihan rutin, beberapa pertunjukan yang dimainkan, hingga cara organisasi ini melakukan sosialisasi teater kepada warga SMAN 12 Sinjai. Selain itu, dapat dilihat dari banyaknya apresiasi dari para siswa, guru, bahkan masyarakat setempat.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Latar Belakang Terbentuknya Sanggar Seni Malebbi SMAN 12 Sinjai. Sanggar Seni Malebbi merupakan organisasi yang menjadi wadah untuk mengembangkan bakat kesenian siswa SMAN 12 Sinjai. Organisasi ini juga termasuk ekstrakurikuler sekolah yang menghimpun siswa SMAN 12 Sinjai dengan tujuan mengembangkan bakat dan minat berkesenian siswa SMAN 12 Sinjai yang didirikan pada tanggal 23 Agustus 2013. Sanggar Seni Malebbi bergerak pada bidang teater, musik, tari, sastra, dan rupa. Pembagian tugas dapat dikatakan sederhana sehingga mudah dipahami dalam pelaksanaannya. Setiap bidang memiliki fungsinya masing-masing yang memiliki gerak tangung

jawab secara vertikal dan langsung berada di bawah pimpinan.

2. Pengelolaan Teater Sanggar Seni Malebbi SMAN 12 Sinjai. Pengelolaan teater, Sanggar Seni Malebbi menerapkan pola pembagian latihan rutin yang diadakan sekali dalam seminggu dan latihan khusus hampir setiap hari menjelang pentas pertunjukan dengan tujuan membina keakraban daya anggota, serta melakukan evaluasi permasalahan yang terkait dengan teater. Sebelum melakukan pentas pertunjukan, terlebih dahulu melakukan sosialisasi terhadap siswa SMAN 12 Sinjai. Setiap pentas pertunjukan teater yang dimainkan Sanggar Seni Malebbi mengutamakan penggarapan dengan dasar nilai kekeluargaan dan kebebasan untuk berpendapat, setiap pemain diberikan ruang untuk menyampaikan ide kreativitasnya dalam permainan teater. Sanggar Seni Malebbi sering melaukan pentas pertunjukan secara spontan menciptakan konsep untuk mengisi kekosongan program kerja.

B. Saran

1. Sanggar Seni Malebbi perlu meningkatkan semangat berlembaga dan semangat berkesenian khususnya di lingkungan SMAN 12 Sinjai.
2. Untuk semua anggota Sanggar Seni Malebbi diharapkan mampu membagi waktu dengan baik. mampu menyeimbangkan antara organisasi dan kegiatan pembelajaran formal.
3. Dibutuhkan motivasi penggerak untuk menambah wawasan anggota sanggar seni mengenai dunia teater.
4. Perlu adanya dukungan lebih dari pihak sekolah dalam bentuk fasilitas yang memadai untuk setiap kegiatan kesenian Sanggar Seni Malebbi, dalam hal ini panggung pertunjukan atau aula pertunjukan yang lebih luas.
5. Penelitian ini dapat dijadikan bahan bacaan untuk mahasiswa ataupun sebagai referensi dalam penulisan karya ilmiah khususnya pada dunia teater.

6. Mampu menjadi media untuk menambah wawasan peneliti ataupun pembaca mengenai kenyataan dilapangan pada saat melakukan penelitian.

Daftar Pustaka

- Azhar Arsyad, Media Pembelajaran, (Cet. Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prodesur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Beawiharta. 1989. *Ensiklopedi Nasional Indonesia. Jilid 16*. Jakarta: PT Cipta Adi Pustaka.
- Depdikbud. 1990. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Djohan. (2003). *Psikologi Musik*. Yogyakarta: Buku Baik.
- Erni, Rernawan. 2011. *Organization culture, budaya organisasi dalam perspektif ekonomi dan bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Harymawan, RMA. 1993. *Dramaturgi*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset Bandung.
- Heryana, A. 2020. *Organisasi dan Teori Organisasi*. Tangerang: A Heryana Institute.
- Koentjaraningrat. 1993. *Metode-metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Kosim, Saini. 1999. "Teater Indonesia, Sebuah Perjalanan Dalam Multi-Kulturalisme", dalam *Keragaman dan Silang Budaya. Dialog Art Summit, Jurnal Seni Pertunjukan Indonesia Thn IX-1998/1999*. Bandung: Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia.
- Kurniawan, Arief dan Asep Dadang. 2010. *Menggelar Pertunjukan Seni Teater*. Jakarta: Multi Kreasi Satudelapan.

- Latief, Halilintar. 2014. *Sanggar Seni*. Yogyakarta: Papat Daya.
- Lesmana, O. 2018. *Pengetahuan Dasar Teater*. Jakarta: PT Mapan.
- Malayu S.P. Hasibuan, 2014. *Organisasi dan motivasi, dasar peningkatan produktivitas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Muhadjir Noeng. 1998. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Rake Sarasin.
- Moleong, L. J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda karya.
- Naway,Fory A. 2016. *Strategi Pengelolaan Pembelajaran*. Gorontalo: Ideas Publishing.
- Pujiwiyana. 2010. *Pembinaan Paguyuban Seni Tradisional*. Yogyakarta: Penerbit Elmatara.
- Purwosari, P.D. 2014. *Jurnal Ekonomi dan Teknik Informatika Volume 2 Nomor 1*.
- Riduwan, 2010. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sarwono, SW. 2015. *Teori- Teori Psikologi Sosial*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Setyawati, Atik Wahyu. 2008. *Eksistensi Sanggar Tari Panunggul Sari Kabupaten Jepara*. Skripsi Jurusan Sendratasik. Semarang: FBS UNNES.
- Sirait, Baginda.1977. *Filsafat Seni*. Yogyakarta: FKSS IKIP Medan.
- Sudjana, S, Djudju. 2010. *Manajemen Program Pendidikan untuk Pendidikan Luar Sekolah dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Bandung: Falah Production.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarno. 1972. *Seni Pertunjukan Tradisi, Nilai, Fungsi dan Tantangannya*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Supanggah, Rahayu.dkk.1995. *Seni Pertunjukan Indonesia*. Yogyakarta: Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia (MSPI).
- Susanto, Ferry. 2016. *Jurnal Strategi Pengelolaan Kelompok Musik Perkusi Drumblek Gempar di Salatiga*. Yogyakarta: Institut Seni Indonesia.
- Takari, Muhammad. 2008. *Manajemen Seni*. Medan: Studia Kultura.
- Ulfatin, N. 2014. *Penelitian Kualitatif*. Malang: Bayumedia Publishing.
- Yulistio, Anggun. 2011. *Manajemen Pengamen Calung Sanggar Seni Jaka Tarub di Kabupaten Tegal*. Skripsi Jurusan Sendratasik. Semarang: FBS UNNES.

